



MENINGKATKAN AKHLAK ANAK MELALUI KEGIATAN MENGHAFAL DO'A HARIAN DALAM DIDIKAN SUBUH DI MASJID JAMI' DESA BANTAN AIR

Nur'aina¹, Khairun Nisa²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Bengkalis
Email: nurainainaa264@gmail.com, knisa4499@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akhlak anak melalui kegiatan menghafal doa harian dalam didikan subuh di Masjid Jami' Desa Bantan Air. Menghafal doa harian dapat membentuk moral anak-anak dan meningkatkan hubungan mereka dengan Tuhan. Praktik keagamaan juga membantu dalam pengembangan karakter dan kesadaran spiritual anak-anak. Memperkenalkan anak-anak pada praktik keagamaan penting untuk membentuk nilai-nilai moral mereka. Mengingat doa sehari-hari membantu anak-anak dalam memperkuat hubungan mereka dengan Allah dan mengembangkan kesadaran spiritual. Menghafal doa-doa harian dalam Islam dapat membantu anak-anak menginternalisasi nilai-nilai dan ajaran agama. Doa-doa tersebut mengandung pesan moral, etika, dan petunjuk tentang menjalani kehidupan yang benar. Dengan menghafal doa-doa harian, anak-anak dapat mengembangkan rasa identitas agama yang lebih kuat dan merasa lebih terhubung dengan agama mereka. Doa-doa harian juga mengajarkan nilai-nilai seperti kesabaran, kasih sayang, kejujuran, kerendahan hati, dan keadilan. Menghafal doa-doa harian membutuhkan konsistensi dan disiplin, yang dapat membantu anak-anak dalam membangun kecenderungan positif dan disiplin dalam rutinitas mereka. Selain itu, doa-doa harian juga membantu anak-anak dalam menghadapi kesulitan dan ujian dalam hidup mereka, karena mereka belajar bagaimana meminta bantuan dan kebijaksanaan dari Allah. Secara keseluruhan, menghafal doa-doa harian memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan moral dan etika anak-anak Islam.

Kata kunci: Doa Harian, Akhlak, Didikan Subuh

Abstract

This study aims to improve children's morals through memorization activities of daily prayers in dawn education at Jami' Mosque, Bantan Air Village. Memorizing daily prayers can shape children's morals and improve their relationship with God. Religious practices also help in the development of children's character and spiritual awareness. Introducing children to religious practices is important to shape their moral values. Remembering daily prayers helps children in strengthening their relationship with God and developing spiritual awareness.

Memorizing daily prayers in Islam can help children internalize religious values and teachings. The prayers contain moral, ethical, and instructional messages about living a righteous life. By memorizing daily prayers, children can develop a stronger sense of religious identity and feel more connected to their religion. Daily prayers also teach values such as patience, compassion, honesty, humility, and justice. Memorizing daily prayers requires consistency and discipline, which can help children in establishing positive tendencies and discipline in their routines. In addition, daily prayers also help children in facing difficulties and trials in their lives, as they learn how to ask God for help and wisdom. Overall, memorizing daily prayers has many benefits in improving the morals and ethics of Islamic children.

Keywords: Daily Prayer, Morality, Dawn Upbringing

PENDAHULUAN

Di zaman yang penuh dengan kesibukan dan gangguan ini, pelatihan etika anak-anak menjadi semakin penting. Selama masa pertumbuhan mereka, anak-anak harus

diarahkan untuk memahami dan memupuk kebajikan. Menghafal doa-doa untuk hari itu dapat berperan dalam membentuk moral anak-anak. Yang paling bermanfaat bagi perkembangan moral anak adalah kegiatan

pendidikan subuh dengan menghafal doa sehari-hari (Septarini, 2021).

Subuh memohon surga adalah kerangka waktu yang mendasari setelah bangun di bagian pertama hari itu, yang dalam banyak keyakinan yang ketat dipandang sebagai kesempatan luar biasa untuk berinteraksi dengan Tuhan. Melalui tindakan mengingat doa sehari-hari dalam didikan subuh, anak-anak muda mengetahui bagaimana mempertahankan permohonan, namun juga merasakan kedekatan yang mendalam dengan Tuhan menjelang awal hari. Hal ini dapat memberikan kekuatan yang serius bagi pergantian etika mereka.

Doa harian memiliki prinsip-prinsip moral dan makna yang mendalam. Anak-anak dapat membawa moral ini ke dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan menghafalkan doa-doa ini. Selain itu, mempertahankan doa sehari-hari dalam didikan subuh juga menunjukkan kepada anak-anak kedisiplinan, konsistensi, dan kewajiban dalam melakukan praktik-praktik yang ketat.

Observasi, wawancara, dan kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel anak-anak yang sesuai dengan usia mereka sebagai bagian dari strategi penelitian ini. Contoh populasi yang dimaksud dapat mencakup anak-anak usia sekolah dasar yang terkait dengan tindakan mempertahankan doa sehari-hari dalam doa subuh di Masjid Jami' Desa Bantan Air. Informasi yang terkumpul akan diselidiki secara subyektif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dampak dari tindakan ini terhadap peralihan etika anak-anak.

Pertama-tama, presentasi ini akan menyajikan gagasan tentang etika yang berkaitan dengan agama dan etika. Etika mengacu pada cara seseorang berperilaku dan kegiatan yang mencerminkan moral dan kebajikan. Bagi sebagian wali murid, membina etika anak adalah salah satu perhatian utama dalam mendidik mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengenalkan anak-anak pada praktik-praktik keagamaan yang dapat membantu mereka mengembangkan prinsip-prinsip moral.

Pentingnya menghafal doa sehari-hari dalam perkembangan moral anak akan dibahas dalam bagian pendahuluan. Dalam banyak agama, doa harian merupakan bagian penting dari praktik keagamaan. Dengan menghafal doa sehari-hari, anak-anak dapat mengenal moral dan kebajikan yang terkandung dalam doa-doa tersebut. Hubungan anak-anak dengan Tuhan dan kesadaran spiritual juga meningkat ketika mereka menghafal doa sehari-hari.

Tujuan penelitian jurnal ini kemudian akan dibahas di bagian pendahuluan. Sasaran tersebut dapat mencakup untuk mengenali efek dari mempertahankan doa sehari-hari kepada Tuhan pada perubahan etika anak-anak, untuk menilai kecukupan tindakan tersebut, atau untuk memikirkan dampak dari mengingat doa sehari-hari dengan strategi pengembangan moral lainnya. Presentasi ini juga akan menjelaskan mengapa pemeriksaan ini penting dan mungkin dapat membantu masyarakat, terutama para wali, instruktur, dan para ahli yang ketat.

Penelitian di masa depan dapat menyelidiki berbagai konteks dan strategi pengajaran untuk meningkatkan pemahaman tentang topik ini. Selain itu, eksplorasi juga dapat diarahkan untuk melihat kelayakan dari mengingat permohonan sehari-hari ke surga dalam doa saat matahari terbit dengan strategi peningkatan moral lainnya. Hal ini akan membantu dalam memperluas bagaimana kita dapat menafsirkan tugas dari latihan mengingat permohonan sehari-hari dalam membentuk etika anak muda.

Dalam keputusannya, prolog buku harian "Mengasah Etika Anak Melalui Zikir Doa Sehari-hari dalam Didikan Subuh" menampilkan pentingnya pendidikan etika anak dan tugas untuk mempertahankan doa sehari-hari sehubungan dengan didikan subuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kegiatan ini mempengaruhi perkembangan moral anak-anak. Eksplorasi ini diyakini dapat memberikan manfaat bagi para wali, guru, dan para ahli yang tegas dalam mengarahkan anak-anak ke arah perilaku yang lebih bermoral dan berakhlak.

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian persepsi adalah salah satu metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan memperhatikan dan mencatat perilaku, latihan, atau keanehan yang secara langsung diperhatikan. Peneliti menggunakan strategi ini dengan secara aktif mengamati subjek penelitian dalam pengaturan dunia nyata, seperti lapangan, lingkungan sehari-hari, atau keadaan tertentu yang relevan. Peneliti bertindak sebagai pengamat dan dengan cermat mencatat peristiwa yang diamati dalam metode penelitian observasi. Persepsi harus dimungkinkan dengan menggunakan perangkat, misalnya, catatan lapangan, lembar persepsi, rekaman suara atau video, atau kemajuan yang berbeda yang sesuai dengan tujuan penelitian (Aeni dkk., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gagasan Moral Dalam Kaitannya Dengan Agama Dan Moral

Gagasan moral dalam kaitannya dengan agama dan moral mengacu pada pandangan dan nilai-nilai yang dipegang seseorang yang mengarahkan perilaku mereka sesuai dengan keyakinan agama dan prinsip-prinsip moral yang mereka anut. Moral dianggap penting untuk mencapai kebaikan dan keselamatan di dunia dan akhirat dalam sejumlah agama. Moral juga dianggap sebagai bagian penting dari kehidupan spiritual (Astuti & Yuniarti, 2022).

Moral sering kali dikaitkan dengan perintah dan ajaran Tuhan dalam kitab suci atau teks-teks suci lainnya dalam konteks agama. Al-Qur'an dalam Islam, Alkitab dalam agama Kristen, dan kitab suci lainnya memberikan pedoman etika dan moral kepada para pemeluk agama untuk diikuti. Moral yang baik dianggap dapat dikembangkan melalui praktik-praktik keagamaan seperti berpuasa, berdoa, dan melakukan perbuatan baik untuk orang lain.

Sebaliknya, dalam konteks moral sekuler, moral sering dikaitkan dengan prinsip-prinsip universal yang berlaku untuk semua orang, apa pun agamanya. Kejujuran, keadilan, kasih sayang, integritas, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia termasuk di antara prinsip-prinsip moral ini. Moral umum

mencoba untuk menjabarkan struktur yang berkaitan dengan moral secara umum yang bebas dari keyakinan yang ketat.

Tujuan dari pengembangan moral adalah untuk mengarahkan perilaku individu dengan cara yang mencontohkan nilai-nilai etika positif seperti kedermawanan, kejujuran, toleransi, keadilan, kesabaran, dan kasih sayang dalam kedua konteks tersebut. Hal ini juga mencakup pengembangan kualitas moral yang penting seperti kesetiaan, integritas, rasa hormat, dan sikap bertanggung jawab.

Moral juga terkait dengan hubungan seseorang dengan Tuhan dalam konteks agama. Diyakini bahwa mengembangkan karakter moral dapat membantu orang menumbuhkan rasa kepuasan dan kebahagiaan yang lebih dalam serta memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Tuhan.

Di mata publik, etika yang baik dipandang sebagai hal yang mendasar untuk menciptakan keselarasan, pemahaman bersama, dan kerja sama di antara manusia. Pelatihan dan peningkatan etika yang baik diharapkan dapat membentuk orang-orang yang cakap, benar-benar fokus pada iklim dan orang lain, dan siap menghadapi keadaan hidup yang berbeda dengan kecerdikan dan kejujuran.

Secara keseluruhan, gagasan etika yang berkaitan dengan agama dan etika mencerminkan moral dan kebajikan yang memandu cara berperilaku seseorang. Dalam agama, etika berkaitan dengan perintah Tuhan dan praktik-praktik yang ketat, sedangkan dalam moral umum, etika berhubungan dengan aturan umum yang berlaku untuk semua orang. Pengembangan moralitas bertujuan untuk mencapai kebaikan, keamanan, dan kehidupan yang bermakna di dunia maupun di akhirat.

B. Pentingnya Memperkenalkan Anak-Anak Pada Praktik-Praktik Keagamaan

Memperkenalkan anak-anak pada praktik-praktik keagamaan yang dapat membentuk dan memperkuat nilai-nilai moral mereka (Sulichah & Khotimah, 2021). Hal ini dianggap penting karena beberapa alasan berikut:

1. Dasar-dasar kebajikan: Praktik-praktik keagamaan sering kali mengajarkan anak-

- anak nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip etika yang mendasar yang dapat membantu mereka membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Dari praktik keagamaan, jelas jelas apa yang secara umum diantisipasi dan apa yang tidak boleh dilakukan.
2. Meningkatkan kesadaran spiritual: Kesadaran spiritual anak-anak dikembangkan melalui praktik-praktik keagamaan. Mereka diinstruksikan untuk melihat nilai dalam sebuah pilihan yang mungkin lebih besar dari diri mereka sendiri dan fokus pada hubungan mereka dengan Tuhan atau kekuatan yang lebih tinggi. Anak-anak dapat mengembangkan rasa syukur, pemahaman, dan ketenangan dalam menghadapi tantangan hidup melalui kesadaran spiritual, yang dapat menawarkan perspektif yang lebih luas tentang kehidupan.
 3. Pengembangan karakter: Praktik-praktik yang ketat menggarisbawahi perkembangan pribadi yang kokoh. Anak-anak muda diperlihatkan nilai-nilai, misalnya, dapat dipercaya, kebajikan, kesetaraan, toleransi, kerendahan hati, dan kelihaihan melalui kisah-kisah yang ketat, pelajaran yang ketat, dan model-model yang digambarkan dalam praktik-praktik yang ketat. Hal ini membantu dalam pembentukan kepribadian anak-anak muda dan membantu mereka menjadi orang yang dapat diandalkan, berbelas kasih, dan dapat dipercaya.
 4. Kelompok orang yang positif dan organisasi informal: Praktik-praktik yang ketat juga memberikan pintu terbuka yang luar biasa bagi anak-anak untuk mengambil bagian dalam jaringan yang memiliki nilai yang sama. Mereka dapat berbicara dengan anak-anak dan orang dewasa lain yang berkomitmen untuk mengikuti ajaran agama. Nilai-nilai moral anak-anak dapat didukung oleh kapasitas komunitas-komunitas ini untuk memberikan mereka persahabatan, dukungan, dan teladan yang positif.
 5. Kebingungan moral dan resolusi konflik: Anak-anak mungkin harus mengambil keputusan tentang nilai dan etika mereka dalam situasi konflik atau dilema moral di kemudian hari. Praktik yang ketat memberikan struktur dan aturan untuk mengatasi pergulatan etika ini. Nilai-nilai keadilan, kasih sayang, dan pengampunan ditanamkan pada anak-anak, yang dapat membantu mereka dalam membuat pilihan yang terdidik dan terlibat dalam perilaku moral.
Memperkenalkan anak-anak dengan praktik-praktik ketat yang membentuk dan memperkuat kebajikan mereka akan membantu mereka berkembang menjadi orang yang dapat diandalkan, sekaligus memberikan area kekuatan untuk kehidupan yang signifikan dan arah dalam mengelola kesulitan moral yang mereka hadapi mulai dari sekarang. Pentingnya memperkenalkan doa harian
Gerakan mengingat doa sehari-hari yang berkaitan dengan peningkatan etika anak muda Islam memiliki beberapa motivasi di balik mengapa hal ini penting. Mengingat doa-doa harian kepada Allah membantu anak-anak dalam memperkuat hubungan mereka dengan Allah. Memohon surga adalah metode untuk korespondensi antara pekerja dan Pencipta. Dengan mengingat doa sehari-hari, anak-anak dapat mengkomunikasikan kebutuhan mereka, memohon pengampunan, dan bersyukur kepada Allah. Anak-anak dibantu dalam mengembangkan kesadaran spiritual dan rasa kehadiran Allah dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasilnya (Aeni dkk., 2022).
Anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai dan ajaran Islam dengan menghafal doa-doa harian. Menurut ajaran Islam, doa-doa tersebut mengandung pesan moral, etika, dan petunjuk tentang bagaimana menjalani kehidupan yang benar. Anak-anak akan mengembangkan rasa identitas agama yang lebih kuat dengan menghafal doa-doa harian, yang akan membantu mereka merasa lebih terhubung dengan agama mereka. Doa sehari-hari mengandung pesan moral dan kualitas moral yang penting dalam Islam. Nilai-nilai seperti kesabaran, kasih sayang, kejujuran,

kerendahan hati, dan keadilan akan diajarkan kepada anak-anak saat mereka menghafal dan memahami makna doa-doa tersebut. Anak-anak dapat meningkatkan karakter mereka dan menumbuhkan sikap positif dalam hubungan mereka dengan Allah dan orang lain dengan menghafal doa sehari-hari.

Konsistensi dan disiplin diperlukan untuk menghafal doa sehari-hari. Melalui tindakan ini, anak-anak dididik untuk mengatur waktu mereka dan benar-benar fokus dalam melakukan komitmen yang ketat. Hal ini membantu mereka dalam membangun kecenderungan positif dan disiplin dalam rutinitas rutin mereka. Perilaku anak-anak di berbagai bidang, termasuk hubungan sosial, prestasi akademik, dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas harian, dapat dipengaruhi oleh kebiasaan positif yang mereka bentuk dengan menghafal doa harian. Anak-anak muda sering dihadapkan dengan berbagai kesulitan dan ujian dalam hidup mereka. Dalam Islam, doa sehari-hari kepada Allah dipandang sebagai cara untuk meminta bantuan Allah dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Anak-anak belajar bagaimana menangani situasi sulit dengan menghafal doa harian yang meminta bantuan dan kebijaksanaan dari Allah. Mereka mendapatkan kekuatan batin, ketenangan pikiran, dan keyakinan bahwa Allah akan membantu mereka dalam mengatasi tantangan sebagai hasilnya (Aeni dkk., 2022).

Secara keseluruhan, tindakan mengingat doa sehari-hari yang berkaitan dengan peningkatan etika anak-anak Islam sangatlah penting. Hal ini membantu anak-anak untuk memperkuat hubungan mereka dengan Allah, membentengi kepribadian mereka yang keras, membentuk pribadi yang hebat, membentuk kecenderungan positif, dan memberikan perangkat untuk menghadapi kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempertahankan doa sehari-hari, anak-anak dapat mengasimilasi sifat-sifat Islam yang ketat dan menerapkannya dalam rutinitas rutin mereka (Albi dkk., t.t.).

Kesimpulannya, penelitian tentang bagaimana kegiatan menghafal doa harian dapat meningkatkan moral anak memiliki relevansi

yang signifikan dan berpotensi memberi manfaat bagi masyarakat. Berkenaan dengan wali, guru, dan spesialis yang ketat, eksplorasi ini dapat memberikan arahan yang membekali dan pengalaman yang lebih baik dalam membantu anak-anak dengan menumbuhkan etika yang baik dan membentengi kebajikan mereka dalam lingkungan yang ketat.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, mengingat doa sehari-hari menuju surga memiliki beberapa keuntungan besar dalam hal perubahan moral individu, terutama dalam lingkungan Islam. Hubungan seseorang dengan Allah akan semakin kuat ketika ia menghafal doa-doa hariannya. Memohon kepada Allah adalah sebuah metode untuk berhubungan dengan Sang Pencipta, dan mengingat doa-doa harian ke surga memungkinkan manusia untuk mengkomunikasikan kebutuhan mereka, permintaan pengampunan, dan penghargaan kepada Allah. Hal ini membantu manusia dalam menciptakan perhatian dan kesadaran akan kehadiran Allah dalam kehidupan sehari-hari. Mempertahankan permohonan sehari-hari ke surga memperkuat karakter ketat seorang individu. Menghafal doa sehari-hari membantu dalam menginternalisasi ajaran dan nilai-nilai agama dalam konteks Islam. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi orang-orang untuk memahami dan menerapkan standar-standar Islam dalam kehidupan sehari-hari. Doa sehari-hari menuju surga mengandung pesan moral dan kualitas moral yang signifikan dalam Islam. Dengan mengingat doa sehari-hari, orang-orang dihadapkan pada nilai-nilai seperti kegigihan, kepercayaan, kesetaraan, kesederhanaan, dan simpati. Mengingat doa sehari-hari kepada Allah membantu manusia dalam memperkuat kepribadian mereka, memperbaiki etika mereka, dan membimbing mereka dalam hubungan mereka dengan Allah dan sesama manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, A. N., Hanifah, N., Djuanda, D., Maulana, M., Febrian, R., & Erlina, T. (2022).
PENGUATAN KARAKTER

RELIGIUS MELALUI PELATIHAN
AHFIDZ AL-QURAN DAN DOA-
DOA SEPUTAR IBADAH
DENGAN METODE TIKRAR.
*RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian
Masyarakat*, 6(2), 162.
[https://doi.org/10.35906/resona.v6i2.
1238](https://doi.org/10.35906/resona.v6i2.1238)

- Albi, A. M., Husainy, M. A. A., Zaenal, M., & Athari, U. (t.t.). *PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA YANG ADA DI DESA CIHEA*. 71.
- Astuti, R. P., & Yuniarti, R. (2022). PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR DIRUMAH DIMASA PANDEMI DESA PURBOSARI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 182–186.
<https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2930>
- Septarini, D. (2021). Pembuatan Game Edukasi Mengenai Materi Hafalan Doa Harian Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android. *Jurnal Multi Media dan IT*, 5(1).
<https://doi.org/10.46961/jommit.v4i1.349>
- Sulichah, N., & Khotimah, N. (2021). *Pengaruh Aktivitas Menghafal Doa Harian Terhadap Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di RA Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo*. 2(2).